

### BAB III METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan metode asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara dua atau lebih variabel, menggunakan pendekatan Kuantitatif karena data yang dikumpulkan bersifat numerik atau berupa angka Menurut Sugiyono (2017:7) metode penelitian kuantitatif adalah: “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah *Agency OF*, *OF* adalah suatu *Agency* yang menyediakan wadah bagi para talent sekalipun calon talent yang akan menyalurkan bakat nya lewat live streaming. Tempat untuk penelitian dilakukan pada *Agency OF* yang berlokasi di Perumahan BCG Bogor. Pada tahun 2025, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

| No | Kegiatan                       | Januari |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   |
|----|--------------------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
|    |                                | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Penyusunan Proposal            | ■       | ■ | ■ |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 2  | Bimbingan BAB I, II, III       |         |   |   | ■ | ■        | ■ | ■ |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 3  | Seminar Proposal Penelitian    |         |   |   |   |          |   |   | ■ |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 4  | Observasi Awal                 |         |   |   |   |          |   |   | ■ | ■     | ■ | ■ |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 5  | Pengajuan Izin Penelitian      |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   | ■ |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 6  | Persiapan Instrumen Penelitian |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   | ■ |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 7  | Pengumpulan Data               |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   | ■     | ■ | ■ |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 8  | Pengolahan Data                |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       | ■ | ■ | ■ | ■   | ■ | ■ | ■ |      |   |   |   |
| 9  | Analisis dan Evaluasi          |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      | ■ | ■ | ■ |
| 10 | Penulisan Laporan              |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   | ■ |
| 11 | Seminar Akhir Penelitian       |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |

### **3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Metode kuantitatif adalah metode yang dilakukan dalam penelitian ini, dengan hasil untuk memberikan penjelasan, dan mengatur fenomena sosial dengan dilakukannya pengukuran yang bersifat objektif pada analisis variasi numerik. Dan penelitian ini tergolong dalam penelitian survey yang mengambil sampel dari suatu populasi dan memanfaatkan kuisisioner sebagai alat evaluasi.

Studi survei dijelaskan sebagai sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengajak partisipan, mengumpulkan informasi, dan memanfaatkan berbagai cara alat ukur untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan perilaku dan preferensi dari sekelompok individu mengenai sifat, tindakan, atau pandangan sekelompok orang melalui jawaban mereka terhadap pertanyaan. Tipe penelitian ini memungkinkan penggunaan berbagai teknik dalam penelitian survei seperti menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif (contohnya, menggunakan kuisisioner dengan pertanyaan yang diberi nilai secara angka).

### **3.4 Populasi dan Sample Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya (Afrianti & Zulkifli, 2017). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari yang kemudian di tarik kesimpulan (Sugiono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah para streamer atau host pada *Agency* OF yaitu sebanyak 60

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah segmen dari keseluruhan populasi (Suharyadi dan Purwanto S. K., 2016). Peneliti memilih sampel dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk masalah penelitian yang ada, hipotesis yang diajukan, metode penelitian, serta alat yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Metode yang digunakan dalam sampling ini adalah sampling jenuh, dimana anggota populasi dijadikan sample.

### 3.5 Definisi Oprasional variabel

Definisi operasional adalah elemen penelitian yang menjelaskan prosedur pengukuran variabel. Dengan demikian, penulis akan dapat memahami bagaimana melakukan pengukuran terhadap variabel yang didasarkan pada konsep tertentu melalui indikator yang disusun dalam kuesioner. Dalam penelitian ini akan digunakan dua jenis variabel yaitu variable bebas (*independent variable*) dan variable terikat (*dependent variable*).

#### 3.5.1 Variable Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas (*idependen variabel*) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sujarweni 2014:86). Variabel independen dalam penelitian ini mencakup:

1. Pelatihan (X1)

Pelatihan adalah proses pembelajaran dimana karyawan akan memperoleh keterampilan, pengetahuan, pengalaman, dan sikap yang dibutuhkan perusahaan sehingga dapat melakukan pekerjaannya dengan baik serta dapat mencapai tujuan organisasi. (Andayani and Hirawati 2021). Pelatihan karyawan untuk menjadi host live bertujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan teknis dan komunikasi yang dibutuhkan agar dapat tampil profesional, menarik, dan efektif dalam menyampaikan informasi atau mempromosikan produk secara langsung.

2. Pengembangan Karyawan (X2)

adalah proses berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, kompetensi, dan potensi karyawan agar dapat menjalankan tugas secara lebih efektif serta berkembang dalam kariernya. Pengembangan ini bisa dilakukan melalui pelatihan, bimbingan, coaching, rotasi pekerjaan, maupun pendidikan lanjutan.

#### 3.5.2 Variable Terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel terikat meliputi: kinerja talent (Y)

Adapun indikator kinerja yaitu terdiri dari:

1. Kualitas kerja, mencerminkan peningkatan mutu dan standar kerja yang telah ditentukan sebelumnya, biasanya disertai dengan peningkatan kemampuan dan nilai ekonomis.
2. Kuantitas output, mencerminkan peningkatan volume atau jumlah dari suatu unit kegiatan yang menghasilkan barang dari segi jumlah. Kuantitas kerja dapat diukur melalui penambahan nilai fisik dan barang dari hasil sebelumnya.
3. Ketepatan waktu yaitu diukur dari persepsi pegawai terhadap suatu aktivitas yang diselesaikan dari awal waktu sampai menjadi output dan dapat menyelesaikan pada waktu yang telah ditetapkan serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas yang lain.
4. Kerjasama yaitu diukur dari kesediaan pegawai berpartisipasi dan bekerjasama dengan pegawai lainnya baik secara vertikal maupun horizontal di dalam maupun di luar pekerjaan sehingga kinerja yang dihasilkan semakin baik.
5. Kehadiran yaitu diukur dari kesediaan karyawan dalam memenuhi peraturan perusahaan yang berkaitan dengan jumlah kehadiran dan jumlah ketidakhadiran karyawan dalam suatu perusahaan selama periode tertentu.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang disebar menggunakan Google Form. Informasi yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari jawaban kuesioner yang telah disebar, sementara data sekunder didapat dari penelitian sebelumnya dan referensi yang relevan.

#### **3.6.1 Kuesioner/Angket**

Dalam studi yang dilakukan menggunakan skala Likert yang diterapkan untuk menilai pandangan, perilaku, dan pengertian individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Untuk menerapkan teknik ini, para responden perlu memiliki tingkat pendidikan yang cukup.

#### **3.6.2 Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan informasi yang dipakai untuk melihat berbagai peristiwa, kondisi, dan situasi yang terjadi. Dalam bidang penelitian sosial, ekonomi, atau antropologi, metode ini biasanya digunakan.

### **3.7 Analisis Data**

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Pada akhir kesimpulan itulah nantinya akan diketahui bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **3.7.1 Sekala Angka Penafsiran**

Penelitian yang dilakukan nantinya akan menggunakan alat bantu berupa kuesioner, dimana jawaban responden tersebut akan diukur dengan menggunakan skala Likert. Dalam penelitian skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dimana setiap jawaban digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi dari masyarakat tentang penelitian yang sedang dilakukan saat ini, maka jawaban itu dapat diberi skor.

Skala Likert 1-5 dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (skor 5)
- b. Setuju (skor 4)
- c. Netral (skor 3)
- d. Tidak setuju (skor 2)
- e. Sangat tidak setuju (skor 1)

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban atas pertanyaan atau pernyataan itulah yang nantinya akan diolah sampai menghasilkan kesimpulan.

Adapun penentuan interval angka penafsiran dilakukan dengan cara mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah dibagi dengan jumlah skor

sehingga diperoleh interval penafsiran seperti terlihat pada Tabel 3.7.1 di bawah ini. Interval Angka Penafsiran = (Skor Tertinggi – Skor Terendah) / n

$$= (5 - 1) / 5$$

$$= 0,80$$

**Tabel 3.7.1 Angka Penafsiran**

| INTERVAL PENAFSIRAN | KATEGORI            |
|---------------------|---------------------|
| 1,00-1,80           | Sangat Tidak Setuju |
| 1,81-2,60           | Tidak Setuju        |
| 2,61-3,40           | Netral              |
| 3,41-4,20           | Setuju              |
| 4,21-5,00           | Sangat Setuju       |

Sumber, hasil penelitian 2025 (data diolah)

Adapun rumus penafsiran yang di gunakan

$$M = \frac{\sum f(X)}{n}$$

Keterangan

M = Angka penafsira

f = Frekuensi jawaban

X = Skala nilai

n = Jumlah seluruh jawaban

### 3.7.2 Persamaan regresi

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X1), (X2) dengan satu variabel terikat.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

|             |  |
|-------------|--|
| Y           | = Variabel terikat (kinerja talent)      |
| A           | = Intersep (titik potong dengan sumbu Y) |
| $b_1...b_2$ | = Koefisien regresi (konstanta)          |
| X1, X2 X1   | = Pelatihan                              |
| X2          | = Pengembangan Karyawan                  |
| E           | = Standar erorr                          |

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda lebih lanjut perlu dilakukan analisis data. Dalam hal ini penulis akan menggunakan teknik analisis data yang sudah tersedia selama ini. Pertama, dilakukan uji kualitas data berupa uji validitas dan reliabilitas. Kedua, dilakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Ketiga, dilakukan uji hipotesis berupa uji F (Uji Simultan), koefisien determinasi dan uji t (Uji Parsial)

### 3.7.3 Uji Kualitas Data

Penelitian yang menggunakan kuisioner sebagai alat untuk mengukur variabel perlu dilakukan pengujian kualitas atas data yang terkumpul. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui instrument yang digunakan valid dan reliabel atau tidak.

Karena kebenaran data yang diperoleh sangat penting dalam menentukan kualitas hasil penelitian.

### 1. Uji validitas

Validitas menurut KBBI merupakan sifat benar menurut bahan bukti yang ada, logika berpikir, atau kekuatan hukum, sifat valid, dan kesahihan. Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur. (Sugiyono, dalam Dewi & Sudaryanto, 2020) Uji validitas kusioner dapat dinyatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kusioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut..Guna menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan total skor yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan rumus Pearson Product Moment”, adalah:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

rhitung = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

X = Skor variabel (jawaban responden)

Y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

n = Jumlah responden

Sumber: Sugiyono (2020:183)

Demikian dalam penelitian ini uji validitas menggunakan Statistical Package for Social Science (SPSS). Guna melihat valid atau tidaknya butir pernyataan dalam kusioner maka dilihat bagian Item-Total Statistics pada kolom Corelation, jika rhitung > 0,300 maka butir pernyataan dalam kusioner tersebut dinyatakan valid dan jika rhitung < 0,300 maka butir pernyataan dalam kusioner tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas, atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar penilai). Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai rxx mendekati angka 1. Dalam uji reliabilitas digunakan teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih, dengan menggunakan rumus alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah variabel skor

setiap item  $S_t$  = Varians total

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

Sumber: Huda (2020:19)

Dalam penelitian ini uji reliabel menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Guna melihat reliabel atau tidaknya instrumen maka dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha yang tertera pada tabel Reability Statistics hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS, jika nilai Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari 0,6 maka dapat dikatakan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini handal (reliabel) sehingga dapat digunakan untuk uji-uji selanjutnya

### 3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu. Menurut Ghazali (2018:159) untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal. Uji T dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika asumsi normal ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2018:161- 167).

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan dari gejala multikolinearitas (Ghozali, 2018:107). Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya terganggu. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan melihat Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance, dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika nilai VIF  $< 10,00$  artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- b) Jika nilai VIF  $> 10,00$  artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- c) Jika nilai tolerance  $> 10,00$  artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- d) Jika nilai tolerance  $< 10,00$  artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui terdapatnya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan studentized delete residual nilai tersebut. Prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama diantara anggota grup tersebut. Heteroskedastisitas keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak dalam penelitian ini, penulis melihat pola titik pada scatterplots.

Dikatakan juga bahwa suatu model regresi mengandung masalah heteroskedastisitas artinya varian variabel tersebut tidak konstan. Masalah heteroskedastisitas sering muncul dalam data cross section. Diagnosa adanya masalah heteroskedastisitas adalah dengan uji korelasi ranking Spearman. Penguji ini menggunakan distribusi “t” dengan membandingkan nilai thitung dengan tabel. Jika nilai thitung lebih besar dari tabel maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , artinya model regresi mengandung masalah heteroskedastisitas.

#### 3.7.5 Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis pada dasarnya merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis yang meliputi uji F (uji simultan), koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji t (uji parsial).

##### 1. Uji Serempak/Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikatnya. Guna mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau dapat digunakan rumus:

$$F' \text{ hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

- Fhitung = Nilai F yang dihitung  
 R2 = Nilai koefisien korelasiganda  
 K = Jumlah variableebas  
 N = Jumlah sampel.

Dalam penelitian ini semua uji hipotesis menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Caranya dengan melihat nilai pada kolom F pada tabel anova. Guna menguji kebenaran hipotesis pertama digunakan uji F yaitu untuk menguji keberartian regresi secara keseluruhan, dengan rumus hipotesis, sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = 0 ; \text{ artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat}$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0 ; \text{ artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat}$$

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F, variansnya dapat diperoleh dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan ketentuan:

a.  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Artinya variasi model regresi berhasil menerangkan bahwa pelatihan dan pengembangan karir secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

b.  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Artinya variasi model regresi berhasil menerangkan bahwa pelatihan dan pengembangan karir secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

## 2. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Koefisien Determinasi (Goodness of fit), yang dinotasikan dengan  $R^2$  merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi Determinasi ( $R^2$ ) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel

tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Ghozali dalam (Sujarweni 2019:228) menjelaskan bahwa koefisien determinasi yang dinotasikan dengan merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi ( ) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasannya. Semakin tinggi nilai maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan (1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

## 3. Uji Parsial (Uji T)

Ghozali (2018, 152) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi uji  $t < 0,05$  maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun umumnya sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b}{se}$$

Keterangan:

$T_{hitung}$  = Nilai  $t$

$b$  = Koefisien regresi  $X$

$se$  = Standar error koefisien regresi  $X$

Sumber: Sugioyono (2020:275)

Bentuk Pengujian :

a.  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya

b.  $H_a : \text{minimal } \square 0 \text{ satu } \beta_i \text{ dimana } i = 1,2,3$

Artinya variabel bebas yang diteliti, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya

Uji  $t$  dilakukan dengan cara membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel pada taraf nyata 10% ( $\alpha 0,01$ ) dengan ketentuan sebagai berikut

a.  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Artinya variasi model regresi berhasil menerangkan bahwa pelatihan dan pengembangan karir secara sendiri-sendiri (parsial) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada *Agency OF*

b.  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Artinya variasi model regresi berhasil menerangkan bahwa pelatihan dan pengembangan karir secara sendiri-sendiri (parsial) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada *Agency OF*